Selingan 23.5 : Ciel dan Kota Pertama ※CIEL’S POV

Ketika kami melarikan diri dari mansion, meninggalkan hutan, dan memutuskan untuk pergi ke kota, Aku merasa bersemangat tetapi pada saat yang sama, agak gelisah.

Mungkin inilah perasaan cemas.

Lagipula, Aku tidak bisa mempercayai orang. Aku agak memahami bagaimana interaksi dan hubungan manusia seperti dari cerita yang Aku baca.

Selain itu, mengingat hubunganku dengan Ain, aku mengerti bahwa aku pasti akan lebih aman jika aku mengenal lebih banyak orang yang seperti Ain. Tetap saja, Aku bahkan tidak bisa membayangkan keberadaan orang lain yang mirip dengan Ain, bahkan tidak sedikit pun.

Ain adalah manusia, tapi dia bukan manusia? Aku tidak tahu bagaimana menjelaskannya tetapi, Aku benar-benar berpikir bahwa dia istimewa.

Ketika Aku melihat kota itu untuk pertama kalinya, Aku secara refleks memanggil Ain.

Dan setelah aku mendengar suara tenang Ain, semua kegelisahan yang kurasakan benar-benar lenyap. Sungguh misterius.

Fakta bahwa Aku tidak melihat orang di sekitar meskipun kota itu terlihat sekarang mungkin bisa membantu juga.

[Seperti yang Aku duga, apakah bertemu pria mengganggumu?] (ain)

[Eh , yah ...... Ya.] (ciel)

Karena Aku merasa lega dengan kurangnya orang, Ain bertanya demikian tapi... Aku tidak terlalu cemas untuk bertemu dengan laki-laki.

Sebaliknya, Aku juga tidak tahu tentang wanita lain selain Aku, jadi Aku biasanya hanya takut pada semua yang tidak Aku ketahui.

Tapi, hanya pikiran bahwa Ain melindungiku membuat ketakutanku menghilang. Tapi tetap saja, Aku merasa malu karena Aku selalu bergantung pada Ain.

Selain itu, Aku mengerti mengapa Ain berpikir bahwa Aku takut pada laki-laki.

Lagipula, pria itu memang mengajariku informasi yang berkaitan dengan tindakan itu ketika dia masih mengira aku adalah dewa. Aku tidak tahu apakah itu karena dia ingin sopan kepada para dewa tetapi dia sebenarnya terus terang tentang berbagai hal.

Berkat itu, Aku bisa memahami situasiku sendiri, jadi itu sangat membantu kami. Aku sama sekali tidak senang tentang itu.

[Aku ingin mengkonfirmasi ini sebelumnya, tetapi jika Kamu harus bertarung di depan orang-orang, apakah Kamu akan baik-baik saja Ciel?] (ain)

[Aku akan baik-baik saja. Selama Aku bersama Ain, tidak ada yang perlu ditakuti. Jika bukan itu masalahnya, maka ketika menghadapi pria itu, Aku tidak punya pilihan lain selain gemetar ketakutan, kan?] (ciel)

Aku menjawab kekhawatiran Ain dengan penuh keyakinan. entah itu manusia atau monster, dengan Ain di sisiku, tidak ada yang perlu ditakuti.

Aku benar-benar mengerti betul betapa menakjubkannya *BARRIER* Ain.

Itulah mengapa Aku yakin bisa berjalan-jalan di sekitar kota tapi tetap saja, Aku tidak begitu tahu bagaimana berinteraksi dengan orang selain Ain.

Dan karena Aku tidak ingin terus bergantung pada Ain, Aku perlu belajar bagaimana berperilaku di kota.

◇

Saat kami mendekati kota, Aku sangat terkejut dengan ukuran temboknya.

Ini mungkin bukan kebetulan, tapi Aku ingat Aku kewalahan oleh banyak hal besar lainnya sejak kami meninggalkan mansion.

Tetap saja, itu adalah sesuatu yang luar biasa lebih tinggi dariku dan aku bahkan tidak bisa melihat ujungnya, jadi aku tidak bisa menahan rasa terkejutku.

Selain itu, Ain sepertinya juga tidak melihat ini sebagai hal yang buruk, jadi Aku ingin terbuka dengan emosi Aku sendiri.

Setelah itu, sebelum kami sampai di kota, kami berhasil menemukan cara untuk berkomunikasi satu sama lain tanpa berbicara.

Mendengarkan sebenarnya tidak berbeda dari sebelumnya, tetapi berbicara perlu sedikit membiasakan diri.

Karena itu, Aku sekarang dapat berbicara dengan Ain kapan pun Aku mau dan itu benar-benar luar biasa. Lagi pula, jika kita tidak dapat berbicara karena orang-orang di sekitar, mungkin ada situasi di mana kita tidak dapat berbicara sepanjang hari.

Tetap saja, Aku agak sedih karena Aku tidak bisa mendengar suara Ain. Yang Aku maksud dengan suara adalah suara Ain ketika dia menggunakan tubuh Aku, tetapi karena dia memiliki nada yang lebih lembut dari Aku, Aku benar-benar ingin mendengarnya bernyanyi dengan suara seperti itu.

Begitu kami cukup dekat dengan dinding, kami mulai melihat orang-orang jadi Aku bertukar dengan Ain.

Tidak banyak orang dan ada juga wanita, jadi aku mencoba dengan sadar melihat mereka tapi... ketidaknyamanan? Atau lebih tepatnya ketidakpercayaan yang Aku rasakan terhadap mereka tampaknya tidak jauh berbeda dari apa yang Aku rasakan dengan pria itu.

Dan saat kami akan memasuki kota, daripada membiarkan kami memasuki kota, kami dibawa ke tempat yang berbeda.

Kami dibawa ke sebuah ruangan dan Ain tiba-tiba bertanya kepadaku bagaimana seseorang seusiaku akan bereaksi terhadap hal ini, tapi Aku tidak benar-benar berpikir bahwa bertanya kepadaku sebagai referensi adalah hal terbaik.

Tetap saja, Aku pikir dia mengerti fakta itu.

Tapi saat ini terjadi, itu memberiku keyakinan aneh bahwa Ain sebenarnya bukan berusia 10 tahun.

Sulit untuk dijelaskan, tetapi mungkin karena Aku sejujurnya belum mempertimbangkan bahwa akan ada reaksi alami untuk orang-orang dari berbagai usia.

Dan saat kami berbicara satu sama lain, kami mencapai topik tentang bagaimana mereka dapat mengurung kami, jadi Aku mengatakan kalau kami bisa melarikan diri.

Bagiku, Aku bahagia selama Aku bisa tetap bersama Ain.

Sebaliknya, terkadang Aku berpikir, bagaimana jika kami hidup di hutan selamanya? Dengan cara ini, Aku bisa memiliki Ain untuk diriku sendiri.

Tetap saja, bahkan jika kami memutuskan untuk bersembunyi dan tinggal di hutan, kami mungkin ditemukan di masa depan. Selain itu, jika kami melakukan itu, Aku mungkin tidak akan pernah merasakan kegembiraan menemukan sesuatu yang baru, seperti ketika Aku pertama kali melihat tembok kota hari ini, selamanya.

Dan karena Aku merasa agak sia-sia untuk tidak mengalaminya, Aku harus mengucapkan selamat tingga; kepada Aku yang egois yang ingin memiliki Ain untuk diriku sendiri.

faktanya, aku memang sudah memilikinya untuk diriku sendiri.

Kami memikirkan banyak hal kali ini, tetapi semua itu sepertinya hanya kekhawatiran yang tidak berarti, karena kami segera diizinkan memasuki kota.

◇

Kota ini memiliki lebih banyak orang daripada yang pernah Aku lihat sebelumnya. Dan mengikuti mata Ain yang bergerak dengan gelisah, bidang pandanganku juga melihat segala sesuatu di sekitar kami.

Di daerah tertentu ada orang yang menjual barang, ada orang yang membeli barang, dan seseorang memasuki gedung di belakangnya. Ada seseorang yang berjalan sambil makan sesuatu. Ada sebuah bangunan yang agak bising. Dan selain itu, ada banyak warna dimana-mana.

Informasi yang ada terlalu banyak, membuatku pusing.

Tapi saat Ain juga mengamati sekeliling, dia berjalan berkeliling seperti dia terbiasa dengan ini.

Karena Ain sepertinya tidak terlalu sibuk, aku mencoba bertanya padanya tentang Guild Hunter.

Sebelum kami mencapai kota, Ain memberi tahu Aku bahwa ada tempat di mana kami dapat bekerja dan sepertinya dia sedang membicarakan tentang Guild Hunter. Aku sangat penasaran kenapa dia tidak memberitahuku tentang itu sampai sekarang, tapi sepertinya itu karena Ain sendiri tidak tahu nama mereka.

Tapi dia berasumsi bahwa, karena ada monster, seharusnya ada organisasi seperti Guild Hunter juga.

Entah bagaimana, bagiku rasanya Ain sudah berasumsi bahwa organisasi itu pasti ada bahkan sebelum menambahkan fakta tentang monster yang perlu diburu. Tetap saja, mungkin Aku hanya menggali terlalu dalam.

Dan bahkan jika itu benar, Aku tidak benar-benar berniat melakukan apapun tentang itu.

Selama Ain tetap menjadi dirinya sendiri, itu sudah cukup bagiku.

[Setelah pergi ke guild, apa yang akan kita lakukan hari ini?] (ciel)

Aku bertanya padanya tentang itu sebagai perubahan topik dan kemudian Ain menjawab seolah-olah dia baru saja mengingatnya.

[Kalau dipikir-pikir, sebenarnya aku tidak membicarakannya. Tergantung pada jam berapa kita meninggalkan guild tapi jika kita masih punya waktu setelah menemukan penginapan, kenapa kita tidak pergi mencarikan pakaian untukmu? Karena sepertinya kita tidak perlu menyembunyikan rambutmu, mengapa kita tidak mengambil kesempatan untuk membuatmu cantik?] (ain)

[Aku tidak keberatan tetap seperti ini kok...] (ciel)

[Itu tidak bagus.] (ain)

Tidak seperti biasanya bagi Ain, dia langsung menyangkalku bahkan tanpa berhenti untuk berpikir.

Aku tidak terlalu merasa perlu, tapi sepertinya ini tidak bagus. Aku tidak berpikir kita terlalu menonjol sekarang tapi, dari bagaimana Ain mengatakannya, kita mungkin akan mendapatkan pakaian yang menarik.

Kami telah melewati banyak wanita saat berjalan-jalan, jadi Aku agak mengerti pakaian apa yang wanita kenakan. Tapi, pada topik apakah Aku secara khusus perlu berdandan, Aku tidak begitu memahami itu.

Tapi ya, Aku mengerti. Jika Aku berpikir untuk mempercantik Ain, Aku benar-benar mengerti pentingnya hal itu!

Aku tidak sepenuhnya mengerti apa yang sebenarnya berbeda tentang mereka, tetapi Aku percaya bahwa para wanita yang berjalan di sekitar kota terlihat jauh lebih manis daripada Aku sekarang.

Mempertimbangkan fakta bahwa Aku bisa membuat Ain lebih manis, membeli pakaian baru mungkin tidak buruk sama sekali!

◇

Di Guild Hunter, kami mengalami sedikit masalah tetapi tidak ada masalah khusus.

Seorang pengguna kapak bernama - aku sudah lupa siapa dia itu - memiliki pertarungan dengan kami, tapi rasanya lebih seperti dia membantuku berlatih lingkaran sihir.

Ain mengkhawatirkanku, tapi karena ini menunjukkan padanya bahwa aku tidak punya masalah dalam melawan orang, seharusnya tidak apa-apa.

Tetap saja, mengolok-olok *BARRIER* Ain tidak bisa dimaafkan, jadi aku benar-benar ingin menghukumnya sedikit.

Tetapi ketika Aku berpikir bahwa ini sudah berakhir, kami memutuskan untuk mengadakan pertandingan formal dengan penyihir, Carol, yang menjadi wasit untuk pertandingan sebelumnya.

Ain memberiku kondisi yang Aku butuhkan untuk bertarung dengan cara di mana Carol tidak akan mengetahui bahwa Aku adalah dance princess, dan tanpa menggunakan kekuatan song princess dan dance princess pada saat yang sama; tetapi karena ini juga merupakan kesempatan bagiku untuk mengetahui seberapa kekuatanku saat ini, tidak menerimanya bukanlah pilihan.

Ain mengatakan kepadaku bahwa "Jika ini menjadi terlalu merepotkan bagimu, silakan berganti denganku" tetapi Aku benar-benar tidak akan membiarkan bahkan Ain mengambil alih peranku.

Dengan *BARRIER* yang Ain pasang di pertempuran sebelumnya masih aktif, kami memulai babak 2.

Carol memecahkan *BARRIER* Ain dengan panah es tetapi selama itu, Aku bisa menyiapkan lingkaran sihir juga.

Ain sejujurnya terkejut karena Carol menghancurkan *BARRIER*nya tapi, pada akhirnya, itu hanya *BARRIER* yang dibuat dengan cepat. Dia melakukannya dengan membidik titik lemah yang terbuat dari fluktuasi energi sihir, atau lebih. Pada kenyataannya, sama sekali tidak mungkin *BARRIER* asli Ain memiliki fluktuasi energi sihir apa pun.

Setelah itu, kami hanya saling menembakkan sihir. Dengan menyuntikkan energi sihir ke dalam lingkaran sihir yang baru saja aku tulis ulang, aku mengaktifkan sihir intersepsi serangan. Sihir ini adalah sesuatu yang secara otomatis mendeteksi keberadaan kekuatan sihir dan menangkisnya dengan sihir angin.

Jika itu adalah sesuatu pada level yang sama dengan panah es yang digunakan sebelumnya, itu dapat dengan mudah menangkisnya. tapi, sihir ini tidak memiliki kemampuan deteksi seperti Ain, jadi sihir Carol semakin dekat dengan kami dari yang Aku harapkan.

Sepertinya mereka tidak benar-benar dapat mengenaiku tetapi mungkin berbahaya jika dia menembak lebih banyak dari itu.

Sebagai balasannya, Aku menggunakan sihir dan menembakkan bola api ke arahnya tapi itu dengan mudah ditangkis.

Jadi dia tidak menyadarinya, aku dengan hati-hati membuat tanah di dekat kaki Carol dan menyerang ke arahnya juga tapi yang ini juga gagal.

Meskipun Aku bertarung tanpa dukungan Ain, situasinya tidak terlihat baik.

Jadi ini berarti bahwa ketika Aku terbatas pada penggunaan sihir, Aku bahkan tidak cukup kuat untuk mencapai rank B. Aku harus menerima ini.

Aku mengerti juga alasannya. Aku perlahan-lahan tersudut karena Aku tidak memiliki cukup kekuatan seranganku. Meski begitu, aku setidaknya bisa menyeimbanginya.

Aku tidak terlalu ingat berapa lama Aku melakukannya.

Tapi tiba-tiba Aku menyadari bahwa Ain sedang bernyanyi di dalam kepalaku, jadi Aku berhenti menggunakan kekuatan Dance Princess.

Saat aku bertanya-tanya mengapa Ain bernyanyi, aku merasakan kehadiran kekuatan sihir yang sangat besar dari Carol. Tentu saja, jika Aku tidak meminjam kekuatan Ain, menangkis akan menjadi sulit.

Apa yang ditembak Carol pada kami, adalah tombak es. Karena Aku mendapat dukungan Ain, Aku tahu itu akan baik-baik saja; tapi itu jauh lebih keras dari yang Aku harapkan, jadi butuh beberapa waktu untuk menghancurkannya.

Masih ada lebih banyak tombak es jadi itu akan tergantung pada berapa banyak tombak es tapi, pada akhirnya, Aku tidak akan bisa menghancurkannya tepat waktu.

Tetap saja, jika Aku ditanya apakah Aku takut pada tombak es yang berulang kali menyerang ke arahku, Aku akan mengatakan tidak.

Pada saat Aku menghancurkan yang kesembilan, sudah terlambat bagiku untuk menghancurkan yang terakhir. Tetapi karena Aku masih memiliki waktu untuk bergerak sedikit, Aku cukup bergerak sehingga, bahkan jika tombak mengenaiku, Aku tidak akan langsung mati.

Yah, itu sama sekali tidak perlu, karena *BARRIER* Ain dapat memblokirnya.

Mereka saling mengimbangi, jadi *BARRIER* Ain pecah untuk pertama kalinya. Hanya dari itu, aku tahu betapa kuatnya tombak es itu.

Pertandingan berakhir tepat setelah itu dengan Aku didominasi, jadi Aku tidak terlalu puas dengan itu.

Lebih penting lagi, perasaan Ain sedang down, Aku agak khawatir.

Fakta bahwa *BARRIERnya* hancur mungkin sangat mengejutkannya. Dia tidak terlalu perlu khawatir tentang itu.

◇

Dan setelah itu, banyak hal terjadi dan kami dapat menemukan penginapan untuk menginap.

Ini pertama kalinya aku makan makanan yang baik tapi bagian dalam mulutku bersenang-senang.

Rasanya sangat aneh untuk merasakan banyak rasa tapi itu bukan perasaan yang buruk. Sebaliknya, Aku bahkan ingin memakan semuanya di dalam mulutku sekarang, tetapi karena Ain makan perlahan dan menikmatinya, Aku tidak dapat melakukannya.

Aku bertanya kepada Ain apakah ini yang orang maksud ketika mereka mengatakan enak dan sepertinya benar.

Setelah kami selesai makan dan memiliki waktu untuk bersantai, Aku berbicara tentang apa yang terjadi selama pertandingan hari ini.

Seperti yang Aku duga, Ain benar-benar khawatir tentang *BARRIER*nya yang dihancurkan, tetapi Aku tidak akan bisa menangkis tombak es itu jika Aku tidak mendapatkan bantuan Ain sejak awal.

Aku tidak benar-benar memiliki hak untuk berceramah tentang ini, tetapi jika kami dapat mengatasi banyak hal bersama, bukankah itu cukup baik?

Ain tidak perlu merasa bertanggung jawab atas segalanya. Karena jika Ain melakukannya, Aku akan dihancurkan oleh perasaan itu juga.

Jadi, karena kami sudah selesai dengan pembicaraan serius, Aku mencoba bertanya kepada Ain tentang sesuatu yang Aku perhatikan saat dia menggunakan tubuh hari ini.

[Kalau dipikir-pikir, Ain lebih suka dada besar, kan?

Ukuranku kurang memuaskan ya?] (ciel)

[Ummmm , apa maksudmu? Apakah Aku mengatakan sesuatu tentang ini?] (ain)

[Maksudku, ketika Kamu melihat orang dengan dada besar, itu selalu menarik perhatianmu, Ain. Kamu iri dengan itu, kan?] (ciel)

Sayangnya, pyntaku masih sangat kecil.

Mungkin karena itu, setiap kali Ain melihat wanita dengan dada besar, dia cenderung melihatnya.

Tetap saja, Aku pikir tinggi badanku yang dekat dengan dada adalah bagian dari alasannya juga.

[Aku hanya berpikir itu tampak sangat berat. Bukannya Aku tertarik dengan mereka, Aku hanya memiliki kebiasaan melihat hal-hal yang tidak biasa.] ain

Begitu, Aku ingat Ain melihat orang-orang tinggi juga.

Tetap saja, apakah Ain lebih suka dada yang lebih besar? Aku mencoba bertanya kepadanya tentang hal itu dan dia mengatakan kepada Aku kalau memiliki dada besar lebih baik.

begitu ya. Mungkin Ain pernah mengalami masalah dengan dada yang lebih kecil sebelumnya.

Apakah Ain seorang gadis? Atau laki-laki? Apapun Ain, Ain akan selalu menjadi Ain.

[Aku ingin tahu bagaimana Aku bisa membuatnya lebih besar?] (ciel)

Untuk saat ini, kembali ke dada. Dan saat aku memikirkannya, sepertinya aku mengatakan itu dengan keras. "Mereka bilang memijatnya membuat mereka lebih besar." Ain menjawab.

Anehnya, sepertinya Aku bisa membuatnya lebih besar dengan cara yang sederhana. ketika Aku akan mencobanya, Ain tiba-tiba menghentikanku.

[Itu hanya rumor jadi sebaiknya jangan mempercayainya.] (ain)

[Apakah kamu pernah mencobanya sebelumnya, Ain?] (ciel)

[T -tidak .] (ain)

[Bagaimana dengan orang-orang di sekitarmu?] (ciel)

[Mereka belum mencobanya juga . Dan bahkan jika mereka melakukannya, Aku belum pernah mendengar mereka mengatakan bahwa mereka melakukannya.] (ain)

Untuk beberapa alasan, rasanya Ain tidak ingin Aku mencobanya, tapi itu mungkin hanya imajinasiku.

Saat aku berpikir demikian, gadis nakal di dalam diriku muncul.

Berpikir tentang lelucon kecil, Aku bertanya kepada Ain tentang bagaimana cara mandi.

◇

Saat kami sedang menyiapkan bak mandi, Aku tiba-tiba teringat fakta bahwa Aku belum pernah mandi sebelumnya.

Dan bahkan tanpa perlu mandi, Aku pikir orang-orang mungkin paling tidak menyeka tubuh mereka; jadi karena aku belum pernah melakukan itu sebelumnya, aku seharusnya sudah sangat kotor sekarang.

Jika itu benar, itu cukup menjijikkan tetapi Ain mengatakan kepadaku bahwa Aku tidak kotor, sepertinya.

Sepertinya *BARRIER* Ain benar-benar melindungiku dari menjadi kotor.

Dan kemudian Ain tiba-tiba berkata bahwa itu karena Aku cantik.

Dia bahkan mengatakannya dengan sangat jelas, aku sangat terkejut.

Aku belum terlalu sering melihat wajahku tetapi jika Ain mengatakan seperti itu, maka Aku senang mendengarnya.

Tapi, apakah Ain mungkin menyukai penampilanku?

[Umm , jadi dari sudut pandang Ain, aku cantik, kan?] (ciel)

[Ya. Jika Aku secantik Kamu di kehidupanku sebelumnya, itu akan mengubah hidupku.] (ain)

[Apakah Kamu senang Aku cantik, Ain?] (ciel)

[Itu benar. Yah, Aku berharap dapat melihat Kamu menjadi lebih cantik di masa depan dan Aku ingin mencoba mempercantik Kamu sekarang.] (ain)

[Begitu, Aku mengerti ......] (ciel)

Aku bisa menganggap ini sebagai pujian, bukan?

Dalam hal ini, mungkin Aku harus mencoba yang terbaik untuk membuat Ain lebih memujiku.

Aku agak terganggu oleh Ain yang tiba-tiba memujiku, jadi aku mengganti topik untuk mengubah suasana hati.

Sama seperti yang kita bicarakan, agak meragukan bahwa Aku benar-benar perlu mandi tetapi karena kita sudah mengisinya, hari ini Aku tidak punya pilihan lain selain melakukannya.

Jadi setelah Ain membasuh tubuhku, kami masuk ke dalam bak mandi.

Ini adalah pertama kalinya Aku membasahi tubuhku dengan air hangat tetapi panas yang menghangatkan seluruh tubuhku sama sekali tidak terasa buruk.

Rasanya berat juga tiba-tiba menghilang dari tubuhku.

Ain sepertinya suka mandi dan sekarang aku mengerti kenapa dia menyukainya.

Karena Aku memiliki kesempatan sekarang, inilah waktunya untuk melaksanakan rencana Aku.

Aku menyebutnya sebuah rencana tetapi aku hanya memijat dadaku sendiri ketika Ain, mungkin, tidak mengharapkannya.

Aku sudah memberi tahu Ain bahwa Aku akan mencobanya jika itu benar-benar membuat mereka lebih besar, jadi seharusnya tidak terlihat tidak wajar bagiku untuk melakukannya.

Aku agak mengerti apa artinya melakukan ini sebenarnya. Itulah mengapa Ain mungkin berpikir masih terlalu dini bagiku untuk mempelajari ini.

Bagiku, Aku hanya ingin menganggu Ain sedikit, jadi Aku tidak melakukan ini karena alasan yang aneh tapi, memijat sepertinya tidak terlalu menarik.

Ini hanya agak lembut, dan mungkin sedikit geli juga.

Setidaknya, tidak terasa seperti semakin besar. Mungkin Aku salah melakukannya? Jadi Aku mengubah caraku melakukannya dan kemudian "Hyuu!" Suara bernada tinggi Ain tiba-tiba bergema di kepalaku.

"Ain, ada apa?" Aku secara refleks bertanya padanya. "Bukan apa-apa." Jawabnya. tapi, suara yang baru saja dia buat sebelumnya, bagaimana Aku harus mengatakan ini, benar-benar menggelitik sesuatu di dalam diriku.

Perasaan itulah yang Aku rasakan ketika Aku melihat Ain menjadi sangat menggemaskan, perasaan yang persis seperti itu.

Dan sekarang setelah Aku menyadarinya, Aku juga memperhatikan lebih banyak hal.

Termasuk bagaimana suara Ain saat dia mengatakan "Bukan apa-apa" terasa seolah dia berusaha menutupi nadanya.

Mendengar suaranya sekarang, dia benar-benar menggemaskan.

Dia manis, sangat manis, aku hampir ingin terus menganggunya. Tetap saja, Aku mengerti bahwa Ain berusaha menyembunyikannya. Dan bagian dirinya itu sangat, sangat menggemaskan.

tapi, Aku puas dengan penemuan ini untuk hari ini. Aku tidak ingin Ain membenciku.

Aku ingin mengakhirinya di sini, jadi Aku mengatakan kepadanya "kalau begitu, tidak masalah." Dengan nada yang sangat ceria, mungkin karena Aku tidak bisa menahan kegembiraanku, bahkan Aku sendiri menyadarinya.

----------------------

TERIMA KASIH AIN TELAH MENYELAMATKAN DEDEK CIEL, WAHAAI ABANG AIN !!! PANUTAN !!!

heee ?? dedek ciel udah mulai nakal ya ~~~~ Tapi gpp selama hanya nakal sama ain, karena ain layak mendapatkan kenakalan dari dedek ciel :3 :3 :3 !!!